

**STANDAR KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN
STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO**

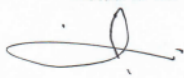


STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO
JAKARTA TAHUN 2026**

 STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO	STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO	KODE : LPMI-STIKesRSGS/PDM.04.STD.bpA
	Jl. DR. Abdul Rahman Saleh No. 24 Jakarta Tlp. (021)3441008 Psw.2241 Fax (021) 3446463	TANGGAL : 22/1/2026
	PEDOMAN STANDAR KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN SPMI	REVISI : 01 HALAMAN : 1-4

PEDOMAN STANDAR KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Perumusan	Habibah, SE,MM	Ketua		12/1/2026
Pemeriksaan	Ns.Sofwan, Mkep	Ketua		22/1/2026
Pertimbangan	Ns. Ita, M.Kep	Ketua Senat		26/1/2026
Persetujuan	Dr. Bidik Catur Prasetya, MM	Ketua Pengurusan Yayasan		2/02/2026
Penetapan	Dr. Didin Syaefudin, S.Kp., SH., MARS	Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto		9/02/2026
Pengendalian	Ns. Imam Subiyanto, M.Kep, Sp.Kep.MB	Kepala LPMI		26/02/2026

STANDAR KEUANGAN

8.1. Standar Keuangan

1. Daftar istilah

- a. SPMI adalah Sistem Penjaminan Mutu Internal
- b. SN-Dikti adalah Standar Nasional Perguruan Tinggi
- c. Standar Keuangan adalah Kriteria minimal pembiayaan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan
- d. Biaya investasi Pengeluaran untuk pengadaan dan pengembangan asset tetap
- e. Biaya operasional adalah Pengeluaran rutin untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan
- f. Tata Kelola Keuangan adalah Prinsip pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel dan efisien
- g. Sumber dana lain adalah sumber dana yang diperoleh dari selain mahasiswa.

2. Rationale Standar SPMI

a. Rasional eksternal

Sesuai dengan amanat Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi bahwa institusi wajib menyediakan dana untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, serta tata kelola perguruan tinggi. Berkenaan dengan itu, pengelolaan dana sangat penting bagi keberlangsungan STIKes RSPAD Untuk itu diperlukan sistem anggaran yang mengatur penyusunan anggaran. Proses ini dimulai dari penyusunan Rencana Anggaran di tingkat unit kerja sampai proses pendistribusian anggaran pendapatan dan belanja STIKes RSPAD yang telah disahkan

b. Rasional internal

Dalam rangka memenuhi Visi, Misi STIKes RSPAD Gatot Soebroto terkait dengan pemenuhan penyelenggaraan pendidikan maka STIKes RSPAD Gatot Soebroto perlu merancang, merumuskan, menyusun dan menetapkan Standar keuangan diperlukan untuk menjamin tersedianya sumber daya finansial yang memadai, berkelanjutan, dan dikelola secara profesional guna mendukung pencapaian standar mutu pendidikan tinggi. Keuangan yang sehat dan terencana memungkinkan institusi menjalankan tridharma perguruan tinggi secara optimal dan berdaya saing.

3. Pernyataan Isi Standar SPMI

Standar SPMI adalah Standar Dikti. Pernyataan isi standar mengandung unsur Audience, Behaviour, Competence, dan Degree.

- a. Perguruan tinggi memiliki sumber pendanaan yang memadai dan berkelanjutan untuk membiayai seluruh kegiatan akademik dan non-akadem.
- b. Perguruan tinggi menyusun **rencana strategis keuangan** yang selaras dengan RENSTRA institusi
- c. Perguruan tinggi menerapkan **sistem pengelolaan keuangan berbasis prinsip tata kelola yang baik** (*good governance*)

- d. Perguruan tinggi menyediakan **kebijakan bantuan biaya pendidikan** bagi mahasiswa yang kurang mampu secara ekonom
- e. Pengelolaan keuangan dilakukan secara **transparan, akuntabel, efisien, dan berbasis teknologi informasi**.Waket II menetapkan Biaya operasional Pendidikan Tinggi ditetapkan per mahasiswa per tahun yang disebut dengan standar satuan biaya operasional Pendidikan Tinggi.

4. Indikator Kinerja

Pernyataan Standar (1)	Indikator capaian (2)	Base Line (3) 2025	Periode/Waktu Pencapaian TARGET CAPAIAN (D) = (4)				
			2026	2027	2028	2029	2030
INDIKATOR KINERJA UTAMA							
1. Waket II memastikan adanya dokumen Standar dan pedoman satuan biaya operasional Pendidikan Tinggi untuk menyusun RAPB tahunan.	Tersedianya dokumen standar & pedoman biaya operasional.	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
2. Waket II menetapkan biaya investasi (sarana prasarana, pengembangan dosen & tenaga kependidikan).	Persentase alokasi dana investasi dalam RAPB.	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
3. Waket II memastikan adanya biaya operasional pendidikan (dosen & tenaga kependidikan).	Rasio realisasi biaya operasional terhadap kebutuhan..	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
4. Waket II memastikan adanya biaya operasional penelitian, pengabdian masyarakat, & publikasi.	Persentase dana penelitian & PkM dari RAPB.	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
5. Waket II memastikan adanya biaya operasional pendidikan mahasiswa per tahun (biaya operasional).	Tersedianya standar biaya per mahasiswa/tahun	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
6. Waket II menyusun SOP pengelolaan keuangan.	SOP pengelolaan keuangan tersedia & diterapkan.	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
7. Waket II memastikan penggunaan RAPB Karya Husada.	Frekuensi & ketepatan waktu laporan	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
8. Waket II memastikan audit internal & eksternal.	Adanya unit audit internal & laporan audit eksternal.	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia

Pernyataan Standar (1)	Indikator capaian (2)	Base Line (3) 2025	Periode/Waktu Pencapaian TARGET CAPAIAN (D) = (4)				
			2026	2027	2028	2029	2030
INDIKATOR KINERJA UTAMA							
1. Sarana pembelajaran mendukung capaian pembelajaran lulusan	Ratio ruang kelas terhadap jumlah mahasiswa	1 : 60	1 : 50	1 : 45	1 : 40	1 : 35	1 : 30
2. Laboratorium sesuai kebutuhan pembelajaran dan praktik	Jumlah laboratorium sesuai standar kompetensi	3	4	4	5	6	6
3. Perpustakaan menyediakan sumber belajar terupdate/terkini	Jumlah buku teks dan referensi per mahasiswa	3	5	7	9	11	13
4. Akses internet mendukung pembelajaran digital	Bandwidth internet per mahasiswa (Mbps)	0,5	1.0	1.5	2.0	2.5	3.0
5. Keterbatasan fasilitas untuk difabel	Jumlah fasilitas aksesibel (ram, lift, toilet)	0	1	1	1	1	1
6. Ketersediaan dana operasional yang memadai	Rasio pendapatan terhadap biaya operasional	1	1,1	1,2	1.3	1.4	1.5
7. Transparansi dan akuntabilitas keuangan	Jumlah audit keuangan eksternal per tahun	1	1	1	1	1	1
8. Efisiensi penggunaan anggaran	Persentase realisasi anggaran terhadap rencana	60%	75%	80%	85%	>85%	93 %

Pernyataan Standar (1)	Base Line (3) 2025	Periode/Waktu Pencapaian TARGET CAPAIAN (D) = (4)				
		2026	2027	2028	2029	2030
Perguruan tinggi memiliki sistem pembiayaan yang menjamin keberlangsungan pendidikan	Ratio pendapatan terhadap biaya operasional	1:1	1:2	>1:2	1:3	1:4
Pengelolaan anggaran dilakukan secara efisien dan akuntabel	Persentase realisasi anggaran terhadap RBA	60%	65%	70%	>70%	75%
Transparansi keuangan dijamin melalui audit berkala	Jumlah audit eksternal per tahun	1	1	1	1	1
Alokasi anggaran mendukung peningkatan mutu pendidikan	Persentase anggaran untuk peningkatan mutu	8%	10%	15%	>15%	20%

5. Strategi Pencapaian Standar dalam SPMI.

Indikator Capaian	Strategi Pencapaian	Pihak terkait	Mekanisme Kontrol
Rasio pendapatan terhadap biaya operasional	a. Diversifikasi sumber pendapatan (pelatihan, kerja sama, hibah b. Optimalisasi penerimaan mahasiswa - Pengembangan unit usaha kampus	1. Waket II 2. Unit Kerjasama	a. Evaluasi laporan keuangan b. Audit eksternal dan internal
Persentase realisasi anggaran terhadap RBA	a. Penyusunan RBA berbasis kebutuhan riil b. Monitoring bulanan realisasi anggaran c. Evaluasi efektivitas belanja	1. Keuangan 2. Waket II 3. LPMI	a. Realisasi bulanan b. Monev oleh LPMI
Jumlah audit eksternal pertahun= 1	A, Penjadwalan audit tahunan b. Kerja sama dengan auditor independen Penyusunan laporan keuangan sesuai standar	1. Keuangan 2. Waket II 3. LPMI 4. Auditor	a. Laporan hasil audit b. Tindak lanjut rekomendasi auditor
Persentase mahasiswa penerima bantuan biaya pendidikan	a. lokasi dana beasiswa internal b. Kerja sama beasiswa eksternal (CSR, yayasan, pemerintah	1. Bag Kemahasiswaan 2. Waket II 3. Bag unit kerjasama	a. onitoring distribusi beasiswa b. Evaluasi dampak bantuan terhadap retensi studi

	c. Sosialisasi program bantuan ke mahasiswa		
Menetapkan kebijakan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu.	Penetapan SK keringanan biaya untuk mahasiswa tidak mampu / Surat Pernyataan	1. Ketua 2. Wakil II 3. Bag Keuangan	SK Surat Pernyataan
Persentase anggaran untuk peningkatan mutu	a. Prioritaskan anggaran untuk pelatihan dosen, akreditasi, dan pengembangan sistem informasi b. Integrasi kebutuhan mutu dalam RBA	1. Wakil I dan II 2. LPMI 3. Bag Keuangan	a. Review RBA oleh UPM b. Evaluasi efektivitas penggunaan anggaran mu

Indikator Capaian	Strategi Pencapaian	Pihak terkait	Mekanisme Kontrol
Ratio ruang kelas terhadap jumlah mahasiswa (target 1;30)	a. Evaluasi kebutuhan ruang tiap semester b. Optimalisasi jadwal dan pemanfaatan ruang c. Pengadaan ruang baru sesuai proyeksi jumlah mahasiswa	1. Wakil Ketua II Bidang sarpras 2. Bagian Akademik 3. Unit sarpras	a. Audit sarana tiap semester b. Monitoring pemakaian ruang via sistem informasi akademik
Jumlah laboratorium sesuai standar kompetensi (target : 6 lab aktif)	a. Benchmarking standar kompetensi profesi b. Pengadaan alat dan bahan praktik c. Renovasi dan sertifikasi laboratorium	1. Wakil II 2. Kaprodi 3. Unit Lab	a. Evaluasi mutu laboratorium b. Audit kelayakan oleh tim internal
Jumlah buku referensi per mahasiswa	Membuat Renstra Keuangan dan RAPB	1. Perpustakaan 2. Kaprodi 3. Unit Kerjasama 4. Unit IT	a. Melakukan monitoring kolek dan peminjaman b. Lakukan survey kepuasan pengguna perpustakaan
Bandwidth internet per mahasiswa	a. Upgrade jaringan dan perangkat b. Pengadaan WIFI diseluruh area kampus c. Pemeliharaan berkala	1. Unit IT 2. Wakil II 3. Vendor Eksternal	a. Uji kecepatan berkala b. Laporan gangguan dan perbaikan
Ratio pendapatan terhadap biaya operasional	a. Diversifikasi sumber pendapatan (Hibah, pelatihan, kerjasama) b. Efisiensi anggaran c. Optimalisasi penerimaan mahasiswa	1. Wakil II 2. Keuangan 3. Unit Kerjasama	a. Audit keuangan tahunan b. Evaluasi RAB dan realisasi anggaran
Persentase realisasi	a. Penyusunan RAB berbasis kebutuhan riil b. Monitorinh bulanan	1. Keuangan 2. Wakil I 3. LPMI	a. Laporan realisasi b. Audit LPMI

anggaran terhadap rencana	realisasi anggaran c. Evaluasi efektivitas penggunaan dana		
Jumlah fasilitas aksesibel untuk difabel	a. Identifikasi kebutuhan aksesibilitas b. Membuat fasilitas umum (ram, lift, toilet) c. Sosialisasi inklusivitas kampus	1. Waket II 2. Unit Sarpras	a. Survei penggunaan difabel b. Audit fasilitas difabel

Indikator Capaian	Strategi Pencapaian	Pihak terkait	Mekanisme Kontrol
Rasio pendapatan terhadap biaya operasional	a. Diversifikasi sumber pendapatan (pelatihan, kerja sama, hibah b. Optimalisasi penerimaan mahasiswa - Pengembangan unit usaha kampus	1. Waket II 2. Unit Kerjasama	a. Evaluasi laporan keuangan b. Audit eksternal dan internal
Persentase realisasi anggaran terhadap RBA	a. Penyusunan RBA berbasis kebutuhan riil b. Monitoring bulanan realisasi anggaran c. Evaluasi efektivitas belanja	1. Keuangan 2. Waket II 3. LPMI	a. Realisasi bulanan b. Monev oleh LPMI
Jumlah audit eksternal pertahun= 1	A, Penjadwalan audit tahunan b. Kerja sama dengan auditor independen Penyusunan laporan keuangan sesuai standar	1. Keuangan 2. Waket II 3. LPMI 4. Auditor	a. Laporan hasil audit b. Tindak lanjut rekomendasi auditor
Persentase mahasiswa penerima bantuan biaya pendidikan	a. lokasi dana beasiswa internal b. Kerja sama beasiswa eksternal (CSR, yayasan, pemerintah c. Sosialisasi program bantuan ke mahasiswa	1. Bag Kemahasiswaan 2. Waket II 3. Bag unit kerjasama	a. onitoring distribusi beasiswa b. Evaluasi dampak bantuan terhadap retensi studi
Menetapkan kebijakan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu.	Penetapan SK keringanan biaya untuk mahasiswa tidak mampu / Surat Pernyataan	1. Ketua 2. Waket II 3. Bag Keuangan	SK Surat Pernyataan
Persentase anggaran untuk	a. Prioritaskan anggaran untuk	1. Waket I dan II 2. LPMI	a. Review RBA oleh UPM

peningkatan mutu	pelatihan dosen, akreditasi, dan pengembangan sistem informasi b. Integrasi kebutuhan mutu dalam RBA	3. Bag Keuangan	b. Evaluasi efektivitas penggunaan anggaran mu
------------------	---	-----------------	--

6. Sumber Daya Yang Dibutuhkan

- a. SDM Keuangan yang kompeten (Akuntan, auditor internal)
- b. Sistem Informasi keuangan terintegrasi
- c. Dana Operasional dan investasi
- d. Kebijakan dan regulasi internal keuangan
- e. Infrastruktur pendukung (server, software, ruang kerja)

7. Dokumen Mutu

- a. Standar Keuangan SPMI
- b. Manual Mutu Keuangan
- c. Pedoman Pengelolaan Keuangan
- d. Renstra Keuangan
- e. Laporan Realisasi Anggaran
- f. Dokumen Audit Mutu Internal dan Eksternal
- g. SOP keuangan

8. Formulir

- a. Formulir Rencana Anggaran Tahunan
- b. Formulir Permintaan dana kegiatan
- c. Formulir Laporan Realisasi anggaran
- d. Formulir Audit Internal Keuangan
- e. Formulir Monitoring dan evaluasi keuangan

REFRENSI

1. UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi
4. Peraturan terkait Keuangan STIKes RSPAD Gatot Soebroto